

ABSTRAK

Frederikus Gere. 19.75.6587. **Memahami Aspek *Communio* Gereja Katolik dalam Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* pada Masyarakat Ngadha.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* dalam kehidupan masyarakat Ngadha serta menemukan relevansinya dengan konsep *communio* dalam Gereja Katolik. Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* dipahami sebagai tradisi adat yang tidak hanya memiliki dimensi budaya, tetapi juga mengandung nilai religius, sosial, dan spiritual yang kuat dalam kehidupan masyarakat Ngadha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi partisipatoris, dan wawancara mendalam dengan tokoh adat serta masyarakat Ngadha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* menjadi sarana untuk membangun dan memulihkan relasi harmonis antara manusia dengan Tuhan, leluhur, sesama, dan alam. Nilai-nilai seperti persatuan, solidaritas, kebersamaan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap leluhur tercermin secara nyata dalam pelaksanaan ritual tersebut. Selain itu, konsep *communio* dalam Gereja Katolik memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai persekutuan yang hidup dalam ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi*. Oleh karena itu, ritual ini dapat dipahami sebagai bentuk kearifan lokal yang mendukung proses inkulturasi iman dan memperlihatkan wajah Gereja yang kontekstual di tengah masyarakat Ngadha.

Kata Kunci: *Ti'i Ka Ebu Nusi*, *Communio*, Inkulturasi.

ABSTRACT

Frederikus Gere. 19.75.6587. **Understanding the Communio Aspect of the Catholic Church in the *Ti'i Ka Ebu Nusi* Ritual in the Ngadha Community.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to understand the meaning of the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual in the life of the Ngadha community and to discover its relevance to the concept of *communio* in the Catholic Church. The *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual is understood as a traditional custom that not only possesses a cultural dimension but also contains strong religious, social, and spiritual values in the life of the Ngadha people. This research employs a qualitative method, with data collected through literature study, participatory observation, and in-depth interviews with traditional leaders and members of the Ngadha community.

The findings of this study show that the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual serves as a means of building and restoring harmonious relationships between humans and God, ancestors, fellow human beings, and nature. Values such as unity, solidarity, togetherness, equality, and respect for ancestors are clearly reflected in the implementation of the ritual. Furthermore, the concept of *communio* in the Catholic Church is closely related to the communal values embodied in the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual. Therefore, this ritual can be understood as a form of local wisdom that supports the process of the inculturation of faith and manifests a contextual expression of the Church within the Ngadha community.

Keywords: *Ti'i Ka Ebu Nusi, Communio, Inculturation.*

